

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian pemilihan *supplier* bahan baku kain pada PT Alega. Kesimpulan berikut ini akan menjawab tujuan yang sudah ditetapkan pada awal penelitian. Saran yang diberikan adalah untuk perusahaan maupun penelitian.

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian pemilihan pemasok bahan baku kain yang dilakukan terhadap PT Alega akan menjawab pertanyaan ada rumusan masalah yang telah dibuat. Berikut ini merupakan kesimpulan untuk penelitian yang telah dilakukan.

1. Berdasarkan metode AHP yang telah digunakan pada penelitian ini, terdapat lima buah kriteria yang dipertimbangkan oleh PT Alega dalam memilih pemasok bahan baku kain. Lima kriteria yang menjadi pertimbangan adalah, kriteria harga, kriteria kualitas, kriteria pengiriman, kriteria pelayanan dan kriteria ketersediaan bahan baku. Berdasarkan metode AHP ini juga terdapat 14 subkriteria yang mengikuti masing-masing kriteria. Pada kriteria harga terdapat 3 subkriteria yaitu, subkriteria harga bahan baku, subkriteria potongan harga, dan subkriteria cara pembayaran. Pada kriteria kualitas terdapat 4 subkriteria yaitu, subkriteria ketebalan kain, subkriteria konsistensi warna kain, subkriteria kelenturan kain dan subkriteria konsistensi warna kain. Pada kriteria pengiriman terdapat 2 subkriteria yaitu, subkriteria kecepatan pengiriman dan subkriteria ketepatan pengiriman. Pada kriteria pelayanan terdapat 2 subkriteria yaitu, subkriteria kemudahan pemesanan dan sikap pemasok. Pada kriteria ketersediaan bahan baku terdapat 3 subkriteria yaitu, subkriteria variasi warna kain, subkriteria variasi kain, dan subkriteria variasi dimensi kain.
2. Urutan prioritas kriteria menurut bobot masing-masing kriteria yang dianggap sangat penting bagi PT Alega adalah kriteria harga dengan nilai *eigen vector* sebesar 0,34641828, kriteria kualitas dengan nilai *eigen*

vector sebesar 0,3185113, kriteria pengiriman dengan nilai *eigen vector* sebesar 0,04917052, kriteria pelayanan dengan nilai *eigen vector* sebesar 0,0888278 dan kriteria ketersediaan bahan baku dengan nilai *eigen vector* sebesar 0,19707211. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kriteria harga merupakan kriteria paling penting dalam melakukan pemilihan *supplier* bahan baku kain.

3. Urutan prioritas alternatif *supplier* bahan baku kain adalah *supplier B* sebagai prioritas pertama dengan bobot sebesar 0,301716492, *supplier C* sebagai prioritas kedua dengan bobot sebesar 0,25847258, *supplier A* sebagai prioritas ketiga dengan bobot sebesar 0,238882987 dan *supplier D* sebagai prioritas terakhir dengan bobot sebesar 0,20092795.
4. Berdasarkan analisis sensitivitas yang telah dilakukan, maka dapat dibuktikan bahwa urutan prioritas alternatif tidak sensitif terhadap perubahan bobot kriteria yang sudah dilakukan. Berdasarkan analisis sensitivitas yang dilakukan *supplier B* merupakan *supplier* yang dapat dijadikan prioritas utama dalam menentukan pemasok bahan baku kain

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pemilihan *supplier* bahan baku kain yang dilakukan pada PT Alega, terdapat beberapa saran yang diberikan untuk PT Alega. Berikut ini merupakan saran yang diberikan:

1. PT Alega dapat menggunakan model AHP yang sudah dirancang untuk melakukan pengambilan keputusan mengenai pemilihan bahan baku kain. Penggunaan model AHP dalam melakukan pengambilan keputusan disarankan agar pengambilan keputusan yang dilakukan lebih objektif.
2. PT Alega dapat mengaplikasikan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, yaitu dengan menggunakan *supplier B* sebagai pemasok bahan baku kain.